

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Kewirausahaan**

Kewirausahaan adalah pembahasan yang sedang banyak dibicarakan oleh khalayak ramai, menjadi sebuah tantangan bagi Negara Indonesia untuk meningkatkan perilaku serta kemampuan berwirausaha guna meningkatkan perekonomian. Menurut Fahmi (2013) dalam Mayangsari dan Yuldinawati (2020) kewirausahaan merupakan suatu ilmu yang menelaah perihal pengembangan serta menciptakan pikiran kreativitas dan berani menghadapi resiko terhadap aktivitas yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Suryana (2013:2) kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu disiplin ilmu yang mengkaji tentang nilai, kemampuan (*ability*), serta sikap individu dalam menghadapi rintangan hidup serta cara mendapatkan kesempatan dari berbagai resiko yang mungkin dihadapi. Adapun menurut Rusdiana (2014:46) kewirausahaan merupakan suatu sikap, perilaku, semangat dan kemampuan individu dalam menggeluti usaha atau aktivitas yang mengarah pada tindakan mencari, menciptakan dan menerapkan cara kerja, teknologi serta produk baru dengan meningkatkan efisiensi guna memberikan pelayanan yang baik serta mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Menurut Mardia, dkk (2021 : 10) terdapat beberapa nilai-nilai hakikikewirausahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Percaya diri merupakan pedoman untuk menuntun sikap dan keyakinan seseorang saat menghadapi tugas atau pekerjaan. Kepercayaan diri ini bersifat internal, sangat intim, ditanamkan, serta bergantung pada kemahiran untuk memulai, melaksanakan, serta menyelesaikan pekerjaan.
- 2) Seseorang yang berorientasi pada tugas dan berorientasi pada hasil adalah orang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil. Seseorang yang selalu mengedepankan nilai motivasi berprestasi adalah yang berorientasi pada keuntungan, tekun dan tekun, bertekad untuk bekerja keras, dan kuat. Termotivasi, energik dan giat (selalu ingin mencari dan mulai melakukan sesuatu).
- 3) Kemampuan mengambil risiko, kemampuan dan kemauan untuk mengambil risiko merupakan salah satu nilai utama pada berwirausaha. Pengusaha yang tidak mau mengambil risiko akan kesulitan untuk belajar dan mengambil inisiatif.
- 4) Pengusaha sukses terkemuka selalu mempunyai sifat kepemimpinan, kepoloran dan keteladanan. Dia ingin selalu tampil berbeda, tetap terdepan dan menonjol. Dengan menggunakan kreativitas serta kemampuan inovasinya, ia akan selalu lebih dulu menunjukkan barang dan jasa yang ia produksi

lebih cepat dan langsung membedakan dirinya dipasar, sehingga menjadikannya pelopor dalam proses produksi dan pemasaran.

5) Seseorang yang menghadapi masa depan adalah orang yang memiliki visi dan visi untuk masa depan. Karena visinya yang jauh dari masa depan, ia selalu berusaha untuk proaktif dan pekerja keras.

6) Kreativitas : kreativitas dan kreativitas inovasi, kreativitas dan fleksibilitas adalah elemen kreativitas pribadi. Pengusaha inovatif adalah orang-orang kreatif yang percaya akan adanya metode baru dan lebih baik dengan ciri-ciri sebagai berikut : a) walaupun metode tersebut cukup baik, mereka tidak akan pernah puas dengan metode yang ada, b) selalu gunakan imajinasi dengan karyanya, c) selalu ingin tampil beda atau memanfaatkan perbedaan.

## **2. Theory of Planned Behavior**

*Theory of Planned Behavior (TBT)* merupakan model berbasis niat (*intentions*) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Teori ini adalah pengembangan dari *Theory OF Reasoned Action (TRA)* yang dikenalkan oleh Fishbein (1967) dan kemudian dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1975). Teori ini ialah teori yang digunakan untuk menjelaskan maksud seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Niat (*intentions*) merupakan indikasi seberapa keras seseorang

bersedia untuk mencoba berbagai upaya mereka merencanakan untuk melakukan perilaku/behavior(Ajzen dan Driver 1992).

### **3. Minat Berwirausaha**

Menurut Winardi (2003) dalam Lestari,dkk (2016) Wirausaha merupakan individu yang mengeluarkan harga tertentu untuk suatu produk untuk menjualnya pada harga yang tidak pasti dengan menciptakan penilaian atas perolehan dan penggunaan sumber daya dan menerima risiko yang terkait. Menurut Robert Hisrich (1985) dalam Buchari dan Alma (2014:23), kewirausahaan ialah proses menciptakan suatu hal yang baru dengan menghabiskan seluruh tenaga dan waktu, bersama dengan menerima risiko finansial, psikologis, dan sosial, serta mendapatkan moneter dan psikologis. manfaat. Menurut Nugrahaningsih dan Muslim (2016), rasa ingin tahu kewirausahaan adalah kesediaan untuk mengambil risiko yang diperhitungkan untuk mengatasi rintangan dan mencapai kesuksesan dengan sarana yang terbatas. Berdasarkan pendapat para peneliti di atas, minat berwirausaha diartikan dalam keinginan berwirausaha dengan bekerja keras tanpa takut mengambil resiko atau mempunyai keinginan yang kuat untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.

#### **1. Aspek-aspek minat wirausaha**

Menurut Vemmy (2015), faktor-faktor berikut mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha:

##### **a. Aspek *preferences***

Aspek *preferences* Pilihan individu menunjukkan bahwa bisnis yang diperoleh secara independen menunjukkan permintaan yang harus dipenuhi.

b. Aspek *desires*

Aspek *desires* Ambisi atau harapan besar seseorang untuk memulai suatu perusahaan.

c. Aspek *plans*

Aspek *plans* mengacu pada aspirasi seseorang dan ambisi bisnis masa depan..

d. Aspek *behavior expectancies*

Aspek *behavior expectancies* merupakan tinjauan terhadap potensi kewirausahaan dan tujuan selanjutnya dalam memulai perjuangan bisnis.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha

Menurut Suryana (2013 :46-47) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, yaitu:

- a. Keberanian menghadapi risiko, artinya upaya untuk menimbang dan menerima risiko agar dapat mengambil keputusan dan mendapatkan kepastian.
- b. Inovasi adalah upaya untuk menghasilkan, mempertahankan dan merangkul ide-ide baru.
- c. Kemampuan manajemen, yaitu upaya untuk menjalankan fungsi manajemen, meliputi:

- 1) Perencanaan, yaitu proses pengambilan keputusan yang berdasarkan fakta.
  - 2) Koordinasi, yaitu proses pembentukan atau pematapan kepentingan bersama untuk mencapai tujuan bersama.
  - 3) Menjaga kelancaran bisnis, dengan kata lain jika suatu kegiatan rumit perlu diperiksa kembali untuk memastikan kelancaran operasi.
  - 4) Mengawasi dan mengevaluasi bisnis yaitu bertujuan agar selalu kondisional dalam segala hal.
- d. Kepemimpinan, upaya untuk memotivasi, melaksanakan dan mengarahkan tujuan bisnis.

### **3. Indikator Minat Berwirausaha**

Menurut Purnomo (2005) dalam Hendrawan dan Sirine (2017) indikator minat berwirausaha adalah :

- 1) kemauan yang keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup,
- 2) keyakinan kuat atas dasar kekuatan diri sendiri,
- 3) bersikap jujur dan tanggung jawab dalam berwirausaha,
- 4) ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan, bekerja dan berusaha,
- 5) pemikiran yang kreatif dan konstruktif,
- 6) berorientasi ke masa depan dan berani mengambil risiko.

#### **4. Sikap Mandiri**

Menurut Widayatun (2009) sebagaimana dikutip dalam Hendrawan dan Sirine (2017), sikap adalah suatu keadaan kesiapan mental dan saraf dari kemauan yang dikendalikan melalui pengalaman dengan pengaruh yang dinamis atau terarah pada seluruh objek dan keadaan yang terkait dengannya. Menurut Paulina (2011) dalam hendrawan dan sirine (2017) mandiri berarti menghasilkan sesuatu (barang/jasa) untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri dan sesamanya. Paulina et al (2012) dalam hendrawan dan sirine (2017) sikap mandiri adalah perilaku dan kemauan individu yang tidak mudah bergantung pada individu lain dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dari pengertian sikap dan pengertian mandiri dapat disimpulkan bahwa sikap mandiri adalah suatu reaksi atau tindakan yang di dilaksanakan seseorang dalam menanggapi keadaan tertentu, yang dapat menentukan apa yang diinginkan dalam hidup.

##### **1. Indikator Sikap Mandiri**

Indikator sikap mandiri menurut Paulina, Irene dan Wardoyo (2012) dalam hendrawan dan sirine (2017):

- 1) Kemampuan mengambil inisiatif dalam sebuah peluang usaha
- 2) Mampu mengatasi rintangan yang ada di dalam lingkungan,
- 3) Mampu mendorong diri sendiri untuk memperbaiki kepribadian,
- 4) Mempunyai kepuasan dalam bekerja sendiri,
- 5) Bisa menyelesaikan sendiri dalam mengerjakan tugas.

## 5. Efikasi Diri

Menurut Laura (2010) dalam Sintia (2019) efikasi diri adalah keyakinan individu bahwa mereka mampu menangani peristiwa dan mencapai hasil yang bermanfaat. Setiap orang membutuhkan sikap optimis saat menghadapi masalah. Hal ini juga berkaitan dengan ambisi untuk menjadi seorang wirausaha, Menjadi seorang wirausahawan tidaklah mudah dan banyak rintangan yang harus dihadapi, sehingga mereka yang memutuskan untuk menjadi wirausahawan harus mampu berpikir positif dalam menghadapi berbagai masalah. Tanpa berpikir positif, seseorang bisa terjebak dalam proses menjadi seorang wirausaha.

### 1. Aspek – aspek Efikasi Diri

Menurut Bandura (1998), sebagaimana dikutip dalam Ghufron (2010), efikasi diri bervariasi di tiga aspek untuk setiap individu. Ini adalah tiga dimensi:

#### a. Tingkat (*Level*)

Dimensi ini menggambarkan kompleksitas tugas ketika individu merasa mampu menyelesaikannya.

#### b. Generalisasi (*generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan perilaku yang ditunjukkan orang ketika mereka memiliki keyakinan pada kemampuan mereka.

#### c. Kekuatan (*Strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan kekuatan pandangan atau harapan individu tentang kemampuannya.

## **2. Fungsi Efikasi Diri**

Tindakan individu dipengaruhi dan diatur oleh rasa efikasi diri yang berkembang. Bandura (1994:4-7) menguraikan dampak dan fungsi efikasi diri sebagai berikut:

### **a. Fungsi Kognitif**

Bandura mengatakan bahwa pengaruh efikasi diri terhadap proses kognitif individu sangat bervariasi. Pertama, efikasi diri mempengaruhi tujuan pribadi. Semakin besar tujuan yang ditetapkan, semakin tinggi efikasi diri dan semakin kuat kesepakatan individu dengan tujuan tersebut. Orang dengan efikasi diri yang kuat menetapkan tujuan yang tinggi, membuat rencana, dan setuju untuk mencapainya. Kedua, orang dengan efikasi diri yang tinggi mempengaruhi bagaimana mereka mempersiapkan diri untuk mengambil langkah positif ketika usaha pertama mereka gagal.

### **b. Fungsi Motivasi**

Individu menggunakan pemikirannya tentang masa depan untuk mendorong diri dan mengarahkan aktivitas yang berlangsung sehingga mereka dapat membentuk keyakinan tentang apa yang dapat mereka lakukan. Individu juga mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan yang prospektif,

penetapan tujuan, dan persiapan beberapa tindakan untuk memandu masa depan yang berharga.

c. Fungsi Afeksi

Efikasi diri adalah kapasitas individu untuk menghadapi tingkat stres dan keputusan yang mereka alami dalam kondisi yang sulit dan menindas, dan itu juga mempengaruhi tingkat motivasi individu. Efikasi diri adalah faktor penting dalam kecemasan. Dengan kata lain, kemampuan mengelola stres.

d. Fungsi Selektif

Fungsi selektif mempengaruhi pilihan kegiatan atau tujuan yang diambil individu. Individu menjauhi situasi dan aktivitas yang mereka rasa berada di luar kapasitas *coping* mereka, tetapi mereka secara aktif terlibat dalam aktivitas yang menantang dan memilih situasi yang mereka yakini dapat mereka atasi.

### 3. Indikator Efikasi Diri

Menurut Gadaam (2008) dalam Jaya dan Seminari (2016) indikator efikasi diri yaitu :

- 1) Memiliki kepercayaan diri dalam mengelola usaha,
- 2) Mempunyai kepemimpinan untuk mengatur sumber daya manusia,
- 3) Kematangan mental dalam memulai usaha,

- 4) Memiliki keyakinan teguh dalam memulai usaha
- 5) Memiliki kemampuan dalam memulai usaha.

## **6. Lingkungan Keluarga**

Menurut Semiawan (2010:1) dalam Sintya (2019), lingkungan keluarga merupakan faktor pertama dan paling signifikan dalam perkembangan anak yang mempengaruhi perilaku. Ayah, anak, dan anggota keluarga lainnya merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat. Lingkungan keluarga, khususnya ayah dan ibu, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan anak. Orang tua juga berfungsi sebagai panduan masa depan. Artinya, orang tua secara tidak langsung dapat mempengaruhi minat anaknya terhadap pilihan karir, seperti potensinya menjadi wirausaha.

### **1. Faktor-faktor Lingkungan Keluarga**

Menurut Slameto (2010) dalam Wiani (2018) Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang adalah lingkungan keluarga. Variabel-variabel berikut membentuk lingkungan keluarga:

#### **a. Cara orang tua mendidik**

Cara orang tua mendidik anak-anak mereka memiliki dampak besar pada cara mereka berpikir. Beberapa orang tua membesarkan anak-anak mereka secara militer, beberapa demokratis, dan beberapa tidak peduli dengan apa yang dipikirkan keluarga.

b. Suasana rumah

Suasana rumah mengacu pada keadaan yang sering ada di lingkungan tempat tinggal dan belajar anak. Suasana rumah adalah komponen penting. Suasana rumah yang sibuk tidak memungkinkan anak untuk beristirahat selama belajar. Suasana di rumah yang tegang dan ribut, pertengkaran keluarga membuat anak bosan di rumah dan ingin keluar rumah, yang mengganggu belajar mereka dan membuat mereka tidak bisa mengontrol pemikiran masa depan mereka.

c. Relasi antar anggota keluarga

Ikatan antara orang tua dan anak adalah hubungan yang paling signifikan dalam keluarga. Interaksi keluarga yang baik sangat penting untuk pembelajaran dan perkembangan anak. Hubungan yang sehat ditandai dengan saling pengertian dan kasih sayang, serta pendampingan yang efektif untuk prestasi akademik anak.

d. Pengertian orang tua

Anak-anak belajar bahwa mereka membutuhkan dorongan dan pengertian dari orang tua mereka. Anak-anak mungkin tidak terlalu antusias, sehingga orang tua berkewajiban untuk menunjukkan pengertian dan dorongan kepada anak-anak mereka dengan membantu mereka dalam masalah di sekolah dan di

masyarakat sebisa mungkin. Hal ini penting untuk semakin memperkuat rasa percaya diri.

e. Keadaan ekonomi keluarga

Artinya dalam keluarga dengan status ekonomi yang relatif rendah, orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar anaknya. Kesulitan keuangan seringkali menjadi motivator keberhasilan anak-anak. Ketika datang ke keluarga dengan ekonomi berlebih, orang tua cenderung memenuhi semua kebutuhan anak-anaknya, termasuk masalah pengasuhan, peluang untuk melanjutkan ke tingkat yang tinggi. Keadaan inklusif ini menyebabkan orang tua merasa bahwa kebutuhan anaknya semua terpenuhi dan kurang memperhatikan anaknya karena merasa malas dan kurang berprestasi.

f. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan dan praktik di rumah mempengaruhi sikap anak terhadap kehidupan.

## **2. Indikator Lingkungan Keluarga**

Menurut Slameto (2010:60-64) menyebutkan indikator lingkungan keluarga adalah:

- 1) Cara orang tua mendidik anak
- 2) Relasi antar anggota keluarga yaitu paling penting antara orang tua dan anak .

- 3) Keadaan rumah yang nyaman yaitu situasi atau kejadian yang terjadi didalam keluarga.
- 4) Keadaan ekonomi keluarga yaitu berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya anak dalam berusaha

## B. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan. Terdiri dari jurnal nasional dan internasional yang berisi persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitian yang akan dilakukan.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Penulis, Tahun, dan Identitas Jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
1	Widianingrum, Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol.2, No.2 (2020), e-ISSN: 2656-775X	<b>Independen:</b> X1 Efikasi Diri X2 Lingkungan Keluarga <b>Dependen:</b> Y Minat Berwirausaha	1. Efikasi diri berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha 2. Lingkungan Keluarga berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha
2	Adi, dkk Jurnal Al-Muzara'ah, Vol. 5, No. 1, 2017, ISSN p;2337-6333;e:2355-4363	<b>Independen:</b> X1 Faktor Sikap X2 Norma Subjektif X3 Demografi X4 Sosioekonomi X5 Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional	1. Faktor sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha 2. Norma subjektif tidak berpengaruh secara signifikan

		<p><b>Dependen:</b> Y Minat Berwirausaha</p>	<p>terhadap minat berwirausaha</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha</li> <li>4. Sosioekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha</li> <li>5. Literasi keuangan syariah dan konvensional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha</li> </ol>
3	<p>Lestari, dkk Journal of manajemen, Vol.2, 2016</p>	<p><b>Independen:</b> X1 Sikap Mandiri X2 Lingkungan Keluarga X3 Motivasi</p> <p><b>Dependen:</b> Y Minat Berwirausaha</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap mandiri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha</li> <li>2. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha</li> <li>3. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha</li> </ol>
4	<p>Kristiadi, dkk Journal of Economi Education, Vol.5, No.1, 2016, p-ISSN 2301-7341, e-ISSN 2502-4485</p>	<p><b>Independen:</b> X1 Sikap Berperilaku X2 Norma Subjektif X3 Efikasi Diri</p> <p><b>Dependen:</b> Y Intensi Berwirausaha</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap berperilaku berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha</li> <li>2. Norma subjektif berpengaruh positif terhadap intensi</li> </ol>

			berwirausaha 3. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha
5	Jaya dan Seminari, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, 2016 ISSN: 2302-8912	<b>Independen:</b> X1 Norma Subjektif X2 Efikasi diri X3 Sikap <b>Dependen :</b> Y Intensi kewirausahaan	1. Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha 2. Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha 3. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.
6	Oktaviana dan Umami, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 11, 2018 p-ISSN:0216-7085 e-ISSN:2579-3780	<b>Independen:</b> X1 Efikasi diri X2 Kreatifitas <b>Dependen:</b> Y Intensi berwirausaha	1. Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. 2. Kreatifitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.
7	Yuliyanti, Jurnal Dinamika Penelitian : Media Komunikasi Sosial Keagamaan, Vol. 19, 2019 P-ISSN : 1412-2669	<b>Independen :</b> X1 Sikap Mandiri X2 Motivasi X3 Pengetahuan Kewirausahaan <b>Dependen:</b> Y Minat berwirausaha	1. Sikap Mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha secara syariah 2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan

	E-ISSN : 2549-4244		<p>terhadap minat berwirausaha secara syariah</p> <p>3. Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha secara syariah</p>
8	<p>Yusuf, dkk</p> <p>Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Vol. 3, No. 3, 2017</p>	<p><b>Independen:</b> X1 Kepribadian X2 Lingkungan Keluarga</p> <p><b>Dependen :</b> Y Minat berwirausaha</p>	<p>1. Kepribadian dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako.</p> <p>2. Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako.</p> <p>3. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako</p>

9	Pratiwi dan Wardana, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.8, 2016	<b>Independen:</b> X1 Toleransi Terhadap Risiko X2 Keberhasilan Diri X3 Kebebasan Dalam Bekerja X4 Lingkungan Keluarga <b>Dependen:</b> Y Minat Berwirausaha	1. Toleransi terhadap risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. 2. Keberhasilan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha 3. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha 4. Kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
10	Ardiyani dan Kusuma, Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, 2016 ISSN : 2302-8912	<b>Independen:</b> X1 Sikap X2 Pendidikan X3 Lingkungan Keluarga <b>Dependen:</b> Y Minat Berwirausaha	1. Pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa 2. Sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa 3. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa
11	Baskara dan Has, Jurnal Pendidikan	<b>Independen:</b> X1 Motivasi X2 Kepribadian	1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi

	Ekonomi Akuntansi FKIP UIR Vol 6 No 1 Tahun 2018	X3 Lingkungan <b>Dependent :</b> Y Minat Berwirausaha	terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 2. Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
12	Adam, dkk  Jurnal EMBA Vol.8 No.1 Januari 2020  ISSN 2303-1174	<b>Independen :</b> X1 Sikap X2 Motivasi X3 Efikasi Diri <b>Dependen:</b> Y Minat Berwirausaha	1. Motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Manajemen. 2. Sikap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Manajemen 3. Efikasi Diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha
13	Santi, dkk  Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen, Vol 1, (1), 2017, 63-74  E-ISSN : 2579-9401	<b>Independen;</b>  X1 Efikasi Diri X2 Norma Subjektif X3 Sikap Berperilaku X4 Pendidikan Kewirausahaan	1. Efikasi Diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Kuningan.

	P-ISSN : 2579-9312	<b>Dependen:</b> Y Intensi Berwirausaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Norma Subjektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Kuningan.</li> <li>3. Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Kuningan</li> <li>4. Sikap Berperilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Kuningan.</li> </ol>
14	Hendrawan dan Sirine, <i>Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship</i> , Vol. 02, 2017. ISSN : 2477-3824	<b>Independen:</b> X1 Sikap Mandiri X2 Motivasi X3 Pengetahuan Kewirausahaan <b>Dependen:</b> Y Minat Berwirausaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha</li> <li>2. Sikap Mandiri tidak mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa</li> <li>3. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha</li> </ol>
15	Muliadi dan Mirawati	<b>Independen:</b> X1 <i>Personal Attitude</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Personal Attitude has a positive and</i></li> </ol>

	Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan:e-saintika, Vol. 4, 2020  E-ISSN: 2615-6881	X2 <i>Subjective Norm</i> <b>Dependen :</b> Y <i>Entrepreneurial Interest</i>	<i>significant on Entrepreneurial Interest</i> 2. <i>Subjective Norm has a positive and significant on Entrepreneurial Interest</i>
16	Utami,  <i>European Research Studies Journal</i> , 2017 (Vol: XX, Issue 2A)	<b>Independen:</b> X1 <i>Attitude</i> X2 <i>Subjective Norms</i> X3 <i>Perceived Behavior</i> X4 <i>Entrepreneurship Education</i> X5 <i>Self-efficacy</i> <b>Dependen :</b> Y <i>Entrepreneurial Interest</i>	1. <i>Attitude has a positive and significant influence on the intention of entrepreneur.</i> 2. <i>Perceived Behavior has a positive and significant influence on the intention of entrepreneur.</i> 3. <i>Subjective Norms has a positive and significant influence on the intention of entrepreneur.</i> 4. <i>Self-efficacy has a positive and significant</i> 5. <i>Entrepreneurship Education has a positive and significant influence on the intention of entrepreneur.</i> 6. <i>influence on the intention of entrepreneur.</i>
17	Aditya,  <i>Journal of Bussiness and Behavioural</i>	<b>Independen:</b> X1 <i>Attitude</i> X2 <i>Subjective Noerms</i> X3 <i>Perception of Self-</i>	1. <i>Subjective Norm has a positive and significant on entrepreneurial</i>

<p><i>Entrepreneurship</i> , Vol. 4, 2020</p>	<p><i>Control</i>  <i>X4 Entrepreneurship Education</i>  <b>Dependen:</b>  <i>Y Entrepreneurial Intentions</i></p>	<p><i>intentions</i>  2. <i>Attitude has a positive and significant on entrepreneurial intentions</i>  3. <i>Perceptions of Self Control has a positive and significant on entrepreneurial intentions</i>  4. <i>Entrepreneurship Education has an effect positive and significant on entrepreneurial intentions</i></p>
---	--	--

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal yang menjadi kerangka primer, yang digunakan oleh pembina serta penerima manfaat yang dikolaborasikan ke dalam aktivitas pembinaan. Sehingga membentuk suatu proses komunikasi antara individu menggunakan grup untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

#### 1. Pengaruh Sikap Mandiri, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Nugrahaningsih dan Muslim (2016), minat berwirausaha adalah keinginan untuk mengambil risiko dengan perkiraan penuh

sehingga dapat mengatasi hambatan untuk mencapai kesuksesan yang diinginkan dengan sumber daya yang terbatas.

Minat berwirausaha tidak akan muncul begitu saja, banyak faktor yang tentunya akan mempengaruhi seseorang berminat berwirausaha, faktor tersebut diantaranya yaitu sikap mandiri, efikasi diri dan lingkungan keluarga. Mahasiswa merasa bahwa sikap mandiri mampu membuat mahasiswa menjadi mandiri dan tanggung jawab. Sehingga mahasiswa yakin bisa menyelesaikan suatu pekerjaan dan itu juga berkat dukungan dari lingkungan keluarga.

Menurut Widianingrum (2020) efikasi diri dan lingkungan keluarga berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha, dan menurut Muhtarom,dkk sikap mandiri juga berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha.

## 2. Pengaruh Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Hendrawan (2017), Irene dan Wardoyo (2012), sikap mandiri adalah kesiapan dan perilaku seseorang yang tidak bergantung pada orang lain untuk melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya. Wirausahawan dan pemikir independen tertarik pada peluang bisnis, positif tentang kegagalan bisnis, dan bersedia mengambil risiko. Wijaya (2008) dalam Kristiadi, dkk (2016) menyatakan bahwa sikap mandiri merupakan dasar pembentukan minat. Penelitian tentang Sikap Mandiri Menurut penelitian Yuliyanti (2019), sikap mandiri mempengaruhi minat berwirausaha. Penelitian Vemmy (2012) dalam Kristiadi, dkk (2016)

menunjukkan bahwa sikap mandiri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

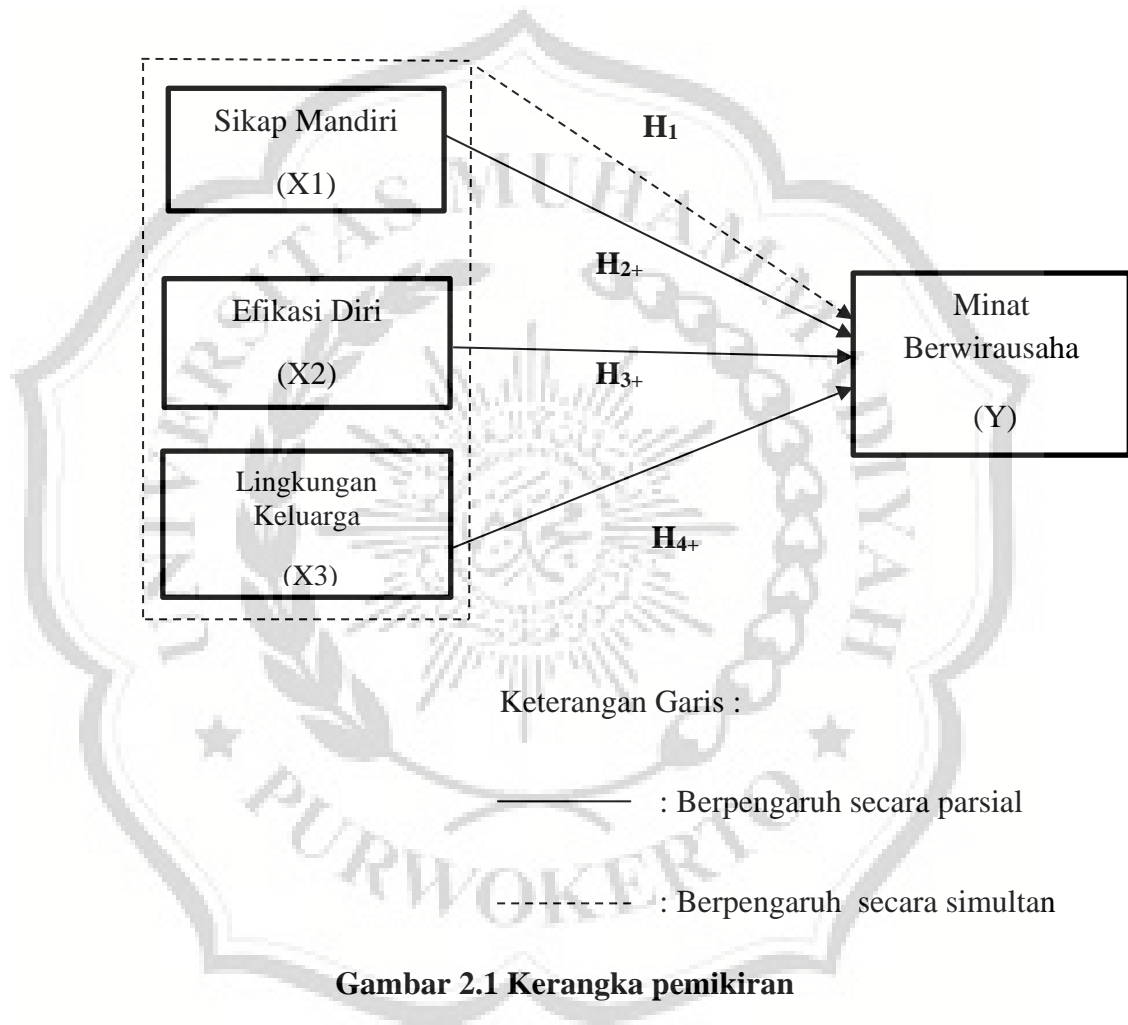
### 3. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Manda & Iskandarsyah (2012), efikasi diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk melaksanakan suatu tugas. Dengan kata lain, motivasi seseorang bergantung pada keyakinan mereka daripada pada apa yang sebenarnya benar. Efikasi diri mempengaruhi tercapai atau tidaknya tujuan. Ketika efikasi diri kuat, minat berwirausaha tinggi; sebaliknya, ketika efikasi diri rendah maka minat berwirausaha juga rendah. Menurut penelitian Jaya dan Seminary (2016), efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain itu, penelitian Oktaviana dan Umami (2018) menunjukkan bahwa efikasi diri secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

### 4. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Marini dan Hamidah (2014), yang dikutip dalam Susanto (2017), lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat bagi wirausaha dan memiliki dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter anak, termasuk jiwa wirausahanya. Menurut Marini dan Hamidah (2014), dikutip dalam Susanto (2017), dalam lingkungan keluarga, anak-anak memperoleh inspirasi dan dorongan untuk berwirausaha dari anggota keluarga dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan yang penting.

Atas dasar konsep di atas, kerangka konseptual dapat dikembangkan untuk mendukung gagasan bahwa sikap mandiri, efikasi diri, dan lingkungan keluarga mempengaruhi minat kewirausahaan. Kerangka ide dan penelitian ditunjukkan pada gambar di bawah ini



#### **D. Hipotesis**

- H<sub>1</sub> Sikap mandiri, efikasi diri dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Purwokerto.
- H<sub>2</sub> Sikap mandiri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Purwokerto.
- H<sub>3</sub> Efikasi diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Purwokerto.
- H<sub>4</sub> Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

